

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KESEHATAN JIWA PADA ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT DI KABUPATEN BEKASI

**NOVIZA ZAHRANI SALSABILA-25000120140313
2024-SKRIPSI**

Permasalahan kesehatan jiwa merupakan masalah global. Masyarakat dengan masalah kejiwaan memiliki efek substansial pada lini kehidupan. Puskesmas menyelenggarakan program kesehatan jiwa melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung perawatan pasien, meskipun dalam implementasinya masih ditemukan berbagai hambatan yang mempengaruhi optimalisasi pelaksanaan program. Tujuan penelitian untuk menganalisis bottleneck atau hambatan dalam implementasi program kesehatan jiwa di Puskesmas Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam terhadap 8 PJ program jiwa Puskesmas dan keluarga pasien yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan adanya hambatan pada implementasi program baik dari sisi pemberi layanan (supply) dan sisi penerima layanan (demand). Hambatan pada sisi supply yaitu capaian indikator program belum tercapai karena tingginya sasaran, terbatasnya ketersediaan obat-obatan, kurangnya waktu dan tidak fokusnya PJ program, miskomunikasi dalam pelaporan kasus, serta kendala dalam penjemputan pasien terlantar karena tidak memiliki identitas. Pada sisi demand, hambatannya yaitu kurangnya pengetahuan dan dukungan keluarga pada perawatan pasien, adanya stigma negatif terhadap gangguan jiwa, akses ke layanan yang jauh, dan adanya keluhan dari keluarga terkait layanan yang diterima. Perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan program dengan koordinasi untuk manajemen pengadaan obat, pendekatan komunikasi personal dengan lintas sektor, dan penataan ulang tanggung jawab PJ program.

Kata Kunci: implementasi program, ODGJ, program kesehatan jiwa